Tema 4

Sub Tema 3

Pembelajaran 2

Disusun Oleh :
AMALIA NURWAIDAH, S.Pd

GLOBALISASI

Bahan Ajar Tematik Terpadu untuk SD Kelas 6

SDN BALONGGANDU III

KORWILCAMBIDIK KECAMATAN JATISARI

KAB. KARAWANG

Kata Pengantar

Bahan ajar ini disusun sebagai pendukung proses belajar di rumah (BDR) pada masa pandemi covid -19. Bahan ajar ini disusun secara linier dengan buku pembelajaran tematik yang mengacu pada kompetensi dasar sesuai kurikulum 2013. Bahan ajar ini merupakan bahan ajar yang disusun untu memudahkan dan memungkinkan peserta didik mampu belajar da menyelesaikan pembelajarannya secara mandiri.

Bahan ajar ini masih sangat terbuka dan perlu terus dilakukan perbaikan dan penyempurnaan. Dengan demikian, kami sangat mengharapkan pembaca dan atau pengguna bahan ajar dapat memberikan kritik, saran, dan masukan yang membangun untuk menyempurnakan bahan ajar ini. Atas kontribusi yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Karawang, Oktober 2020

Penulis

Kompetensi Inti

1	Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya, serta cinta tanah air.
3	Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, disekolah dan tempat bermain.
4	Menunjukan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Kompetensi Dasar

PPKN

1.3 Mensyukuri keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhineka Tunggal Ika.

2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat dalam konteks Bhineka tunggal ika.

3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat.

4.3 mengampanyekan manfaat keanekaragaman sosial, budaya, dan ekonomi.

SBDP

3.1 Memahami reklame

4.1 Membuat reklame

Tujuan Pembelajaran kita hari ini yaitu

1. Dengan mencermati teks dari power point yang dibagikan melalui google meet/WA Grup, siswa dapat menganalisis sikap yang perlu dikembangkan dalam keberagaman ekonomi masyarakat dengan benar.
2. Melalui penugasan mandiri dan dipandu oleh guru melalui google meet/WA Grup, siswa dapat membuat peta konsep tentang keberagaman ekonomi masyarakat dengan benar.
3. Setelah disajikan vidio dari youtube tentang gambar reklame, siswa dapat membuat contoh gambar brosur yang baik dan kreatif.

Materi Pembelajaran

SUB TEMA 3

GLOBALISASI & CINTA TANAH AIR

"Berpikir global, bertindak lokal" apa makna pernyataan tersebut? Ayo kita diskusikan....

Amati poster berikut!

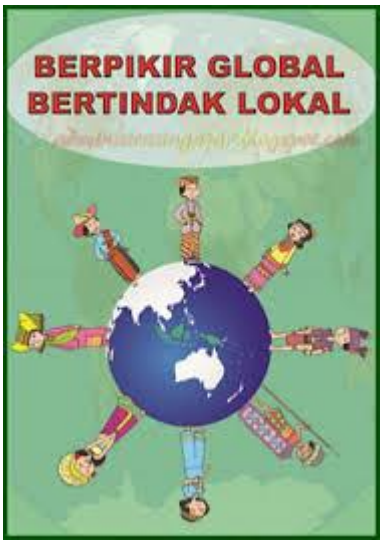

Apa makna dari poster diatas?

Makna dari berpikir global, bertindak lokal adalah Memiliki arti sempit yaitu dapat membuka pikiran untuk mengenal dan mengikuti perkembangan dunia tetapi tetap

bertindak menurut budaya sendiri. Ketika kita berpikir secara global, kita jadi lebih terbuka untuk melihat dunia luar dan memperluas wawasan. Sehingga kehidupan kita akan mengikuti perkembangan zaman yang sedang terjadi.

Nah, sebagai warga masyarakat, terutama di Indonesia, kita dituntut bisa menyaring hal-hal yang kita dapatkan dari dunia luar.

Kita harus mampu memfilter mana yang baik dan mana yang tidak.

Sehingga kita dapat menerapkan yang baik tanpa harus terkena dampak negatif dari dunia luar.

Baca dalam hati cuplikan berita dari berbagai media berikut .

TEKS 1

Yuk, Cintai Buah dalam Negeri

Indonesia terkenal dengan surganya buah. Ada berbagai macam buah yang tumbuh subur di Nusantara ini. Sayangnya, buah-buah lokal ini makin lama makin tergusur karena kedatangan buah impor. Impor adalah mendatangkan buah dari luar negeri ke Indonesia.

Tentu saja, buah yang didatangkan dari luar negeri itu bisa menjadi murah di sini karena buah tersebut didatangkan dalam jumlah besar. Ini dapat membuat buah lokal kalah dalam persaingan .

Dikutip dari: Berani Online, Yuk, Cintai Buah dalam Negeri

TEKS 2

Jangan lupakan Pasar Tradisional

Hai, kawan-kawan di seluruh Indonesia. Dalam artikel ini, kita akan membahas seputar pasar tradisional. Kita tidak boleh melupakan pasar tradisional dalam maraknya era globalisasi. Seperti contoh, kita pasti lebih senang berbelanja ke supermarket atau mall. Karena, suasananya tidak pengap dan lebih nyaman untuk berbelanja dibandingkan dengan berbelanja di pasar tradisional. Apakah kalian lupa, Indonesia dari zaman dulu terkenal karena pemasaran sumber daya alamnya. Dulu, hanya ada pasar tradisional yang telah memperjualbelikan berbagai barang. Sehingga, pasar tradisional merupakan warisan budaya leuhur kita terdahulu. Mungkin, pasar tradisional sudah ada sebelum masa penjajahan di Indonesia. Banyak kapal-kapal asing berlayar ke Indonesia, karena ingin membeli rempah-rempah yang terjual pasar-pasar (tradisional). Pasar tradisional tidak akan berubah ciri khasnya secara total. Pasar tradisional tak boleh dilupakan.

TEKS 3

Mari Gunakan Produksi Dalam Negeri!

Menteri ESDM mengkampanyekan "Gerakan Aku Cinta 100% Indonesia". Secara serempak seluruh yang hadir dalam acara tersebut memakai batik dan sepatu produksi dalam negeri.

Gerakan cinta Indonesia memiliki arti sangat strategis, tidak hanya untuk menghadapi tantangan krisis ekonomi global, tapi juga untuk membangun kemandirian bangsa di bidang ekonomi. Gerakan itu bukan hanya menjadi kampanye biasa, tapi menjadi gerakan bersama, tidak bersifat statis dan bukan kebijakan proteksionis karena tidak termasuk kebijakan tarif.

Potensi pasar dalam negeri sangat besar, dengan jumlah penduduk 230 juta dan hampir 50 persen terdiri dari penduduk berusia di bawah 29 tahun, harus dimanfaatkan secara optimal melalui gerakan ini. Semua pihak diharapkan untuk lebih memprioritaskan penggunaan produk dalam negeri sehingga kemandirian bangsa dapat terbangun.

Program kampanye "Cinta Indonesia" bertujuan untuk meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap produk barang dan jasa dalam negeri, serta meningkatkan citra Indonesia di mata internasional. Diharapkan dengan dicanangkannya gerakan ini, pasar produk dalam negeri bisa ditingkatkan sehingga tekanan terhadap sektor industri bisa dikurangi dan gejala pengurangan tenaga kerja dapat dihindari.

Dikutip dari : www.esdm.go.id

Berdasarkan teks yang telah kamu baca diatas isilah peta konsep contoh sikap berpikir global bertindak lokal dibawah ini.

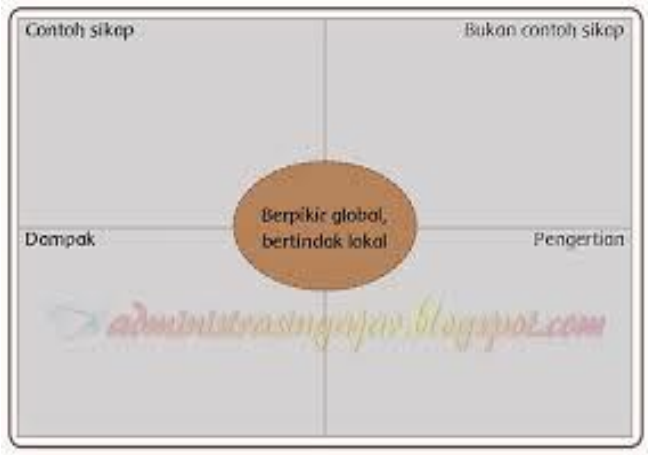

<u>Vidio dibawah ini untuk memperdalam materi yang akan kamu pelajari hari ini mengenai ciri-ciri brosur dan poster yang baik.</u>

https://www.youtube.com/watch?v=HtmGQBnoD0s

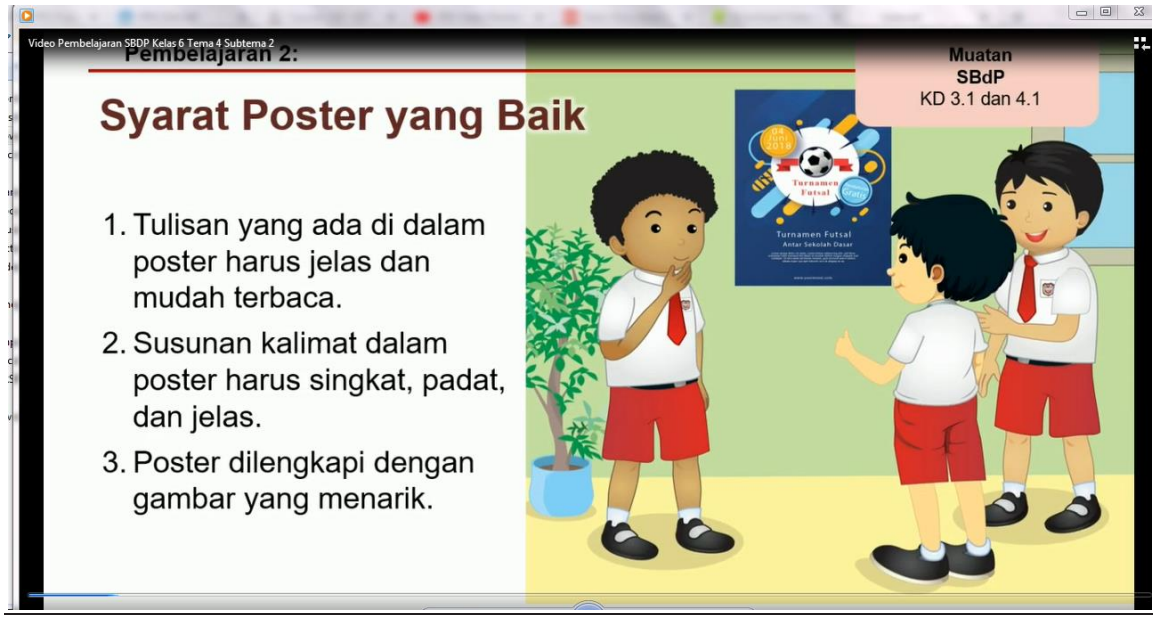

Alhamdulillah pembelajaran hari ini

KESIMPULAN

1. Makna dari berpikir global, bertindak lokal adalah Memiliki arti sempit yaitu dapat membuka pikiran untuk mengenal dan mengikuti perkembangan dunia tetapi tetap bertindak menurut budaya sendiri. Ketika kita berpikir secara global, kita jadi lebih terbuka untuk melihat dunia luar dan memperluas wawasan. Sehingga kehidupan kita akan mengikuti perkembangan zaman yang sedang terjadi.

2. Kriteria poster & brosur yang baik yaitu :
   1. Slogan jelas dan mudah dimengerti.
   2. Bahasa baik dan menarik dengan ukuran huruf yang sesuai.
   3. Ilustrasi menarik dan mudah diingat.
   4. Tata letak gambar dan tulisan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anggari St. Angi. (2018). *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas VI Tema 4 : Globalisasi.* Jakarta : Kementrian Pendidikan & Kebudayaan.
2. Anggari St. Angi. (2018). *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Untuk SD/MI Kelas VI Tema 4 : Globalisasi.* Jakarta : Kementrian Pendidikan & Kebudayaan.
3. https://www.youtube.com/watch?v=HtmGQBnoD0s

SELAMAT BELAJAR DARI RUMAH